

ABSTRAK

ALUN NATALIYA, 2024. Pengetahuan, Sikap, Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi Ibu Baduta Umur 7-24 Bulan di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Pembimbing : I Dewa Nyoman Supariasa, MPS

ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu yang segera di berikan pada bayi sampai bayi berusia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman. Di Indonesia pada tahun 2019 cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif yaitu sebesar 67,74%. Pada tahun 2017 berdasarkan Kementerian Kesehatan RI cakupan ASI di Indonesia mengalami penurunan yang cukup jauh yaitu 61,33%. Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023, berdasarkan data BPS memiliki prevalensi ASI eksklusif yang cukup tinggi pada baduta usia 7-24 bulan dengan persentase yaitu 67,08%. Kabupaten juga menjadi salah satu kabupaten dengan prevalensi ASI eksklusif yang cukup tinggi. Pada tahun 2023, berdasarkan data BPS kabupaten Malang asi eksklusif dengan baduta umur 7-24 memiliki prevalensi 68,2%. Pemberian ASI eksklusif memiliki potensi berlanjut menjadi masalah kesehatan pada anak, seperti penyakit metabolik dan degeneratif. Kurangnya pengetahuan dan sikap ibu baduta menjadi salah satu penyebab terjadinya tinggi cakupan ASI eksklusif dan membuat gizi buruk dan gizi kurang pada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari Pengetahuan, Sikap, Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi Ibu Baduta Umur 7-24 Bulan di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Metode penelitian *observasional analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Sampel berjumlah 33 responden. Pengolahan data menggunakan Uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, pemberian ASI eksklusif dan status gizi ibu baduta di Desa Kedungrejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap pemberian ASI eksklusif ($p = 0,072$), tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,101$), tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi baduta ($p = 0,841$). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap pemberian ASI eksklusif, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi baduta.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pemberian ASI Eksklusif, Status Gizi, BB/U